

ASET TERIKAT (ENCUMBRANCE - ENC)

Posisi 31 Desember 2025

dalam juta rupiah

	a	b	c	d
	Aset Terikat (<i>Encumber</i>)	aset yang disimpan atau diperjanjikan dengan bank sentral namun belum digunakan untuk menghasilkan likuiditas	Aset tidak terikat (<i>unencumbered</i>)	Total
Aset-aset dalam laporan posisi keuangan dapat disajikan terperinci sepanjang dibutuhkan	0	9,382,164	324,775	9,706,938
Analisis Kualitatif				
a. Aset terikat (encumbered assets) adalah aset Bank yang terbatas untuk kebutuhan likuiditas, secara legal dan kontraktual oleh Bank. Aset terikat yang tidak termasuk aset yang disimpan atau diperjanjikan dengan Bank Indonesia namun belum digunakan untuk menghasilkan likuiditas.				
b. Saat ini, Bank memiliki aset yang disimpan atau diperjanjikan dengan Bank Indonesia sebesar Rp. 9,38 triliun termasuk GWM. Aset yang ditempatkan di Bank Indonesia ini terdiri dari penempatan dalam rupiah sebesar Rp. 8,72 triliun, dan penempatan dalam valas sebesar Rp. 664 miliar. Pada penempatan dalam rupiah, Obligasi pemerintah (Invesment) sebesar Rp. 2,88 miliar, tidak diperhitungkan sebagai HQLA karena tidak memenuhi syarat sebagai HQLA, sebagaimana diatur dalam POJK No.19 tahun 2024 tentang peraturan OJK No.42/POJK.03/2015 mengenai Kewajiban Pemenuhan Rasio Kecukupan Likuiditas (Liquidity Coverage Ratio) bagi Bank Umum, sehingga aset yang disimpan atau diperjanjikan dengan Bank Indonesia yang diperhitungkan sebagai HQLA, hanya Rp. 6,49 triliun.				
c. Aset tidak terikat merupakan aset yang memenuhi syarat sebagai HQLA sebagaimana diatur dalam POJK No.19 tahun 2024 tentang peraturan OJK No.42/POJK.03/2015 mengenai Kewajiban Pemenuhan Rasio Kecukupan Likuiditas (Liquidity Coverage Ratio) bagi Bank Umum. Saat ini Bank memiliki aset tidak terikat sebesar Rp. 324 miliar, berupa Kas sebesar Rp. 145,79 miliar, dan surat berharga Repo sebesar Rp. 178,97 miliar.				